

PT IKI KARUNIA INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*The original financial statements included herein are in
Indonesian language*

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 57	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
PT IKI KARUNIA INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING
RESPONSIBILITY FOR
PT IKI KARUNIA INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat domisili/Domicile address

Nomor Telepon/Phone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat domisili/Domicile address

Nomor Telepon/Phone number
Jabatan/Title

- : Joen Sianto Chandra
: Graha Anabatic Lt. 5, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2
Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang
: Cluster Castila Blok B.5 No. 16, RT.003, RW.010
Serpong, Tangerang Selatan
: 021 - 55687359
: Direktur Utama
- : Jimmy Setiadi Tunggal Dinata
: Graha Anabatic Lt. 5, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2
Curug Sangereng, Kelapa Dua, Tangerang
: Taman Hokaido No. 23 Lippo Karawaci
Panunggangan Barat, Cibodas, Tangerang
: 021 - 55687359
: Direktur

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT IKI Karunia Indonesia ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT IKI Karunia Indonesia ("Company");
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information contained in the financial statements of the Company has been presented completely and accurately;

b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;

4. We are responsible for the internal control system of the Company.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Juni 2021/Jakarta, June 29, 2021

PT IKI Karunia Indonesia



Joen Sianto Chandra
Direktur Utama

Jimmy Setiadi Tunggal Dinata
Direktur

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00945/2.1051/AU.1/09/0929-1/1/VI/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT IKI KARUNIA INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT IKI Karunia Indonesia terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas - neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 00945/2.1051/AU.1/09/0929-1/1/VI/2021

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT IKI KARUNIA INDONESIA

We have audited the accompanying financial statements of PT IKI Karunia Indonesia which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity - net, and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT IKI Karunia Indonesia tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT IKI Karunia Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 24 Juli 2020.

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT IKI Karunia Indonesia as of December 31, 2020, and its financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

Other matter

Financial statements of PT IKI Karunia Indonesia as of December 31, 2019 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on July 24, 2020.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO DAN REKAN



Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration Number AP. 0929
29 Juni 2021/June 29, 2021

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
	2			
Kas dan bank	4,7a,16	10.554.216.029	27.077.117.916	Cash and banks
Piutang usaha	2,16			Trade receivables
Pihak ketiga	5	1.895.000	23.500.000	Third parties
Pihak berelasi	7b	196.003.098	1.460.000	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2,6			Other receivables - third parties
pihak ketiga	14,16	111.543.513	2.313.206.379	
Beban dibayar di muka	2	3.549.450		Prepaid expenses
Uang muka	8	290.102.260	175.000.000	Advances
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	2,11a	172.474.083	117.799.278	Prepaid Value Added Taxes
Total Aset Lancar		11.329.783.433	29.708.083.573	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2,9,14	167.797.085	114.911.456	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	2,10,14	354.166.667	479.166.667	Intangible assets - net
Piutang pihak berelasi	2,7c,16	16.505.822.996	25.000.000	Due from related parties
Aset lain-lain - deposit	2,16	-	803.926.800	Other assets - deposits
Total Aset Tidak Lancar		17.027.786.748	1.423.004.923	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET		28.357.570.181	31.131.088.496	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2,16	-	23.540.000	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,16	1.998.250	9.975.000	Other payables - third parties
Beban akrual	2,10,16	30.000.000	-	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		1.529.042.320	-	Advance payment from customer
Utang pajak	2,11b	250.000	81.498.280	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.561.290.570	115.013.280	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2,7d,16	2.846.848.390	1.972.604.803	Due to related parties
TOTAL LIABILITAS		4.408.138.960	2.087.618.083	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS - NETO				EQUITY - NET
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Share capital - par value of Rp1,000,000 per share
Modal dasar - 30.000 saham				Authorized capital - 30,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 30.000 saham	12	30.000.000.000	30.000.000.000	Issued and fully paid capital - 30,000 shares
Defisit		(6.050.568.779)	(956.529.587)	Deficits
TOTAL EKUITAS - NETO		23.949.431.221	29.043.470.413	TOTAL EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO		28.357.570.181	31.131.088.496	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN	2,7e,13	343.607.052	1.460.000	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,15	41.838.440	-	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		301.768.612	1.460.000	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2			OPERATING EXPENSES
Penjualan		66.123.391	80.760.000	Selling
Umum dan administrasi	6,9,10,14	5.430.192.146	1.040.731.662	General and administrative
Total Beban Usaha		5.496.315.537	1.121.491.662	Total Operating Expenses
RUGI USAHA		(5.194.546.925)	(1.120.031.662)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga		126.431.234	174.800.930	Interest income
Beban administrasi bank		(28.284.061)	(11.298.856)	Bank charges
Lain-lain - neto		2.360.561	-	Others - net
Total penghasilan lain-lain - neto		100.507.734	163.502.074	Other income - net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(5.094.039.191)	(956.529.588)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2	-	-	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(5.094.039.191)	(956.529.588)	NET LOSS FOR THE YEAR
Total Penghasilan Komprehensif Lain		-	-	Other Comprehensive Income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF		(5.094.039.191)	(956.529.588)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - NETO
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - NET
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Saldo Laba/ Retained Earnings</u>	<u>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</u>	
Saldo, 1 Januari 2019		30.000.000.000	-	30.000.000.000	<i>Balance as of January 1, 2019</i>
Total rugi komprehensif	2	-	(956.529.588)	(956.529.588)	<i>Total comprehensive loss</i>
Saldo, 31 Desember 2019		<u>30.000.000.000</u>	<u>(956.529.588)</u>	<u>29.043.470.412</u>	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Total rugi komprehensif	2	-	(5.094.039.191)	(5.094.039.191)	<i>Total comprehensive loss</i>
Saldo, 31 Desember 2020		<u>30.000.000.000</u>	<u>(6.050.568.779)</u>	<u>23.949.431.221</u>	<i>Balance as of December 31, 2020</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.699.711.273	-	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada:				Payments to:
Karyawan		(2.044.163.227)	(4.451.997.818)	Employees
Pemasok		(186.030.150)	-	Suppliers
Pembayaran untuk (penerimaan dari):				Payment for (receipt from):
Pajak penghasilan		(135.923.085)	-	Income tax
Pendapatan bunga		126.431.234	174.800.930	Interest income
Kegiatan usaha lainnya		(282.469.722)	1.460.000	Other operating activities
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used for
Aktivitas Operasi		(822.443.677)	(4.275.736.888)	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(93.878.800)	(119.750.000)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	10	-	(500.000.000)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used for
Aktivitas Investasi		(93.878.800)	(619.750.000)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (penambahan) piutang pihak berelasi	7c	(16.480.822.996)	30.000.000.000	Proceeds from (additions of) due from related parties
Penerimaan dari utang pihak berelasi	7d	874.243.586	1.972.604.804	Proceeds from due to related party
Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Provided by
(Digunakan untuk)				(Used for)
Aktivitas Pendanaan		(15.606.579.410)	31.972.604.804	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN)				NET INCREASE (DECREASE)
NETO KAS DAN BANK		(16.522.901.887)	27.077.117.916	IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL				CASH AND BANKS AT
AWAL TAHUN		27.077.117.916	-	BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK				CASH AND BANKS AT
AKHIR TAHUN		10.554.216.029	27.077.117.916	END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT IKI Karunia Indonesia (dahulu PT IKI Dana Indonesia) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 02 tanggal 3 Juli 2019. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0032323.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 8 Juli 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Dian Andiani, S.H., M.Kn., No. 03, tanggal 14 Agustus 2019 para Pemegang Saham menyetujui untuk merubah nama Perusahaan yang semula bernama PT IKI Dana Indonesia menjadi PT IKI Karunia Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0052246.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 15 Agustus 2019.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan akta No. 73 tanggal 23 Desember 2019 oleh Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0108061.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 8 Mei 2020, Tambahan No. 017653.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah aktivitas jasa keuangan bukan asuransi dan dana pensiun. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019. Perusahaan berkedudukan di Graha Anabatic Lantai 5, Jalan Scientia Boulevard Kaveling U2, Sumarecon Gading Serpong, Kelurahan Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Emporia Digital Raya yang didirikan dan berdomisili di Tangerang.

Entitas induk utama atas Perusahaan adalah PT Anabatic Technologies Tbk yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT IKI Karunia Indonesia (formerly PT IKI Dana Indonesia) ("the Company") was established based on Notarial Deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 02 dated July 3, 2019. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0032323.AH.01.01. Tahun 2019 dated July 8, 2019.

Based on Notarial Deed of Dian Andiani, S.H., M.Kn., No. 03 dated August 14, 2019 the Shareholders agreed to change the name of the Company which was originally named PT IKI Dana Indonesia became PT IKI Karunia Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0052246.AH.01.02. Tahun 2019 dated August 15, 2019.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 73 dated December 23, 2019 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., regarding the purpose and objectives and business activities and increase in the authorized capital. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0108061.AH.01.02. Tahun 2019 dated December 23, 2019 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 37 dated May 8, 2020, Supplement No. 017653.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities are non-insurance financial service activities and pension funds. The Company started commercial operations in 2019. The Company is domiciled at Graha Anabatic, Jl. Scientia Boulevard Kav U2 5th floor, Summarecon Gading Serpong, Kelurahan Curug Sangereng, Districts Kelapa Dua, Regency Tangerang, Province Banten.

The Company's immediate parent company is PT Emporia Digital Raya, which was established and domiciled in Tangerang.

The Company's ultimate parent company is PT Anabatic Technologies Tbk, which is established and domiciled in Indonesia.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan akta Dian Andiani, S.H., M.Kn., No. 03, tanggal 14 Agustus 2019, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris
Komisaris

Adriansyah
Victor Budi Tanuadji

Direksi
Presiden Direktur
Direktur

Joen Sianto Chandra
Jimmy Setiadi Tunggal Dinata

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perusahaan memiliki 12 dan 9 karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2020 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2021. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT IKI Karunia Indonesia disusun berdasarkan standar akuntansi di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Pedoman Akuntansi Pialang Berjangka yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI).

1. GENERAL (continued)

b. Commissioner, Directors and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019, based on Notarial Deed of Dian Andiani, S.H., M.Kn., No. 03, dated August 14, 2019, are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner

Directors
President Directors
Directors

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has 12 and 9 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Completion of the Financial Statements

The Company's financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on June 29, 2021. The Company's Directors who signed the Directors' Statement Letter are responsible for the fair preparation and presentation of these financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements PT IKI Karunia Indonesia have been prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia that is "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Pedoman Akuntansi Pialang Berjangka published by Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI).

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tanggal 31 Desember 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi dana nasabah pada rekening terpisah tidak disajikan dalam laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The financial statements, except for statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Transactions of customer funds in separate accounts are not presented in the financial statements.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan. Perusahaan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Company. The Company has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (i.e. the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"

These amendments clarify the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" (lanjutan)

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" (continued)

The amendments to PSAK 57 specify that the cost of fulfilling a contract comprises the costs that relate directly to the contract. Costs that relate directly to a contract consist of:

1. Incremental costs of fulfilling that contract; and
2. Allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts.

The amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosures.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (lanjutan)"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (continued)"

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"

As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rental concessions.

The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" will become effective for the annual reporting period starting on or after June 1, 2020 and earlier application is permitted.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)
 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
 - PSAK 73, "Sewa"

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- 2020 Annual Improvements (effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted)
 - PSAK 71, "Financial Instruments"
 - PSAK 73, "Leases"

The Company is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Company's financial statements.

c. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amendemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI.

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada tanggal 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Cash and Banks

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks that are not restricted and are not used as collateral.

e. Financial Instruments

The Company applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The amendments require debt instruments to be measured either at amortised cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) or fair value through profit or loss (FVTPL). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest (SPPI). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortised cost if it also meets the SPPI requirement.

Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVTPL if they do not meet the criterion of FVOCI or amortised cost.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of 1 January 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognised before January 1, 2020.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen utang Perusahaan memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Perusahaan memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVTPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

PSAK 71 mengharuskan Perusahaan untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Perusahaan sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang.

Berdasarkan penilaian model bisnis Perusahaan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak berelasi, dan aset lain-lain - deposit yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Perusahaan tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Perusahaan belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Perusahaan.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

The Company's debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Company holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortised cost when it applies PSAK 71.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVTPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

PSAK 71 requires the Company to record expected credit losses (ECL) on all of its financial assets measured at amortized cost or FVOCI and financial guarantees. The Company previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of PSAK 71, the Company applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables.

Based on the assessment of the Company's business model as of the date of initial application, January 1, 2020, cash and banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, due from related parties, and other assets - deposits which previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as financial instruments at amortized cost. The change of the classification of the Company's financial assets do not result in changes in their measurement.

The Company has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Company's financial liabilities.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perusahaan telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha yang berasal dari pihak-pihak terkait mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh. Sedangkan untuk piutang usaha yang jatuh tempo dari pihak ketiga, adalah tidak material, oleh karena itu, manajemen menyimpulkan tidak ada ECL yang disediakan.

Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Mulai tanggal 1 January 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, FVOCI, dan FVTPL.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan piutang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

The Company has assessed and concluded that the ECL is nil for the trade receivables due from related parties in view of the risk of default it low or remote. As for the trade receivables due from third parties, the balance is not material, hence, management has concluded no ECL is provided.

The adoption of PSAK 71 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Classification

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

From January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, FVOCI, and FVTPL.

The Company's financial assets consist of cash and banks, trade receivables - related parties, and other receivables - third parties and due from related parties. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Mulai tanggal 1 January 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, dan utang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sebelum tanggal 1 January 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan piutang pihak berelasi dan aset lain-lain - deposit yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

The Company's financial liabilities consist of other payables - third parties, accrued expenses, and due to related parties classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Before January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Company's financial assets consist of cash and banks, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and due from related parties and other assets - deposits related parties and which are classified as loans and receivables.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 January 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Mulai tanggal 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

The Company's financial liabilities consist of trade payables - third parties, other payables - third parties, and due to related parties which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

From January 1, 2020

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *solely payments of principal and interest* (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

a. Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 January 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 January 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

- Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

The related interest expense is recognized within "Finance expenses" in statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 January 2020 (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Mulai tanggal 1 January 2020

Perusahaan mengakui cadangan untuk ECL terkait dengan instrumen hutangnya utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan berdasarkan perkiraan EIR awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

From January 1, 2020

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Mulai tanggal 1 January 2020 (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 January 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

i). Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 January 2020 (lanjutan)

- i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

- i). Financial assets carried at amortized cost

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

For available for sale financial assets, the Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 January 2020 (lanjutan)

- i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

- i). Financial assets carried at amortized cost (continued)

For available for sale financial assets, the Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

i. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Company.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

g. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

i. Property and Equipment

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Cost includes cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a significant inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Komputer
 Perabotan dan peralatan kantor

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Perusahaan adalah perangkat keras yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis selama 4 tahun diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaatnya.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property and Equipment (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

**Tahun/
Years**

4
 4 Computers
 Furniture and office equipments

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the fixed assets is charged to profit or loss in the year the fixed assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

j. Intangible Assets

Intangible assets are recorded based on acquisition cost less accumulated amortization and accumulated impairment, if any. Intangible assets with finite useful lives are amortized in straight-line over its economic useful lives and tested for impairment whenever there is an indication of an intangible asset may be impaired. Amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each reporting date.

Intangible assets owned by the Company is the software which has 4 years estimated economic useful life and is amortized on a straight-line basis over its useful life.

k. Impairment of Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

k. Impairment of Financial Assets (continued)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai rugi penurunan nilai. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan
(lanjutan)

k. Impairment of Financial Assets (continued)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Pajak Penghasilan

l. Income Taxes

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

m. Revenue and Expense Recognition

The Company applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer" effective beginning January 1, 2020.

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Perusahaan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapan, yaitu tanggal 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

Pendapatan Provisi

Pendapatan provisi diakui pada saat pencairan pinjaman yang besarnya sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan pihak peminjam.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga yang timbul dari bank yang dimiliki oleh perusahaan diakui pada saat terjadinya

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The Company adopted PSAK 72 retrospectively with the cumulative effect of applying this standard recognized at the date of application, which is January 1, 2019.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

From January 1, 2020

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Provision Income

Provision income is recognized upon disbursement of the loan in the amount according to the cooperation agreement with the borrower.

Interest income

Interest income arising from banks owned by the company is recognized when incurred

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Company transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 January 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui:

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

o. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan skompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Events After Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

o. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

In the current year, the Company has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2019 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards effective in the current year (continued)

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

The adoption of the 2019 interpretations and annual improvements has no significant impact on the financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan yang diakui dalam laporan keuangan:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai tanggal 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum tanggal 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2e.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Manajemen Perusahaan menentukan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lainnya Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Instruments

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2e.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimations uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are described herein. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 16.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Penyusutan Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundakan kinerja aset dari UPK yang diuji.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 years. This is the useful lives that generally are expected in the industry in which the Company does business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Impairment of Nonfinancial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimates and Assumptions (continued)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that there is no indication for impairment of nonfinancial assets as of December 31, 2020 and 2019.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11c.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 11c.

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANKS

Terdiri atas:

This account consists of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	4.054.174	-	Cash
Bank			Banks
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.193.979.192	27.069.463.913	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.051.083.641	1.221.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	165.633.513	4.777.027	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	138.434.354	649.000	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
BPR Pularta Mandiri Bank Dassa (Catatan 7a)	1.031.155	1.006.476	BPR Pularta Mandiri Bank Dassa (Note 7a)
Total	<u>10.554.216.029</u>	<u>27.077.117.916</u>	Total

Tingkat suku bunga untuk bank masing-masing berkisar pada 0,25% - 2,75% dan 0,50% - 2,00% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The interest rate of banks are ranging from 0.25% - 2.75% and 0.50% - 2.00% in December 31, 2020 and 2019, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no restricted cash and bank balance.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 piutang usaha - pihak ketiga masing-masing sebesar Rp1.895.000 dan Rp23.500.000 merupakan piutang yang berasal dari pendapatan provisi atas transaksi atas kegiatan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 piutang usaha - pihak berelasi masing-masing sebesar Rp196.003.098 dan Rp1.460.000 (Catatan 7b) merupakan piutang yang berasal dari pendapatan provisi atas transaksi atas kegiatan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Terdiri atas:

	2020	2019
PT Ionpay Networks	76.729.513	-
Alvin Hamid	12.709.000	-
Sri Puji Astuti	9.260.000	-
Yulia Rahmatika	8.470.000	-
Angga Pribadi	4.375.000	-
Mike Song	-	2.313.206.379
Total	111.543.513	2.313.206.379

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan penghapusan piutang lain-lain sebesar Rp2.313.206.379 dan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi di laporan laba rugi (Catatan 14).

Piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari program kepemilikan *notebook* dan pengembalian dana pinjaman.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

5. TRADE RECEIVABLES

As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables - third parties amounted to Rp1,895,000 dan Rp23,500,000, Rp1.895.000 dan Rp23.500.000 represents, receivables from provision income on transactions for financial management activities carried out by the Company.

As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables - related parties amounting to Rp196,003,098 and Rp1,460,000, respectively (Note 7b) represent receivables from provision income on transactions for financial management activities carried out by the Company.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2020	2019
PT Ionpay Networks	76.729.513	-
Alvin Hamid	12.709.000	-
Sri Puji Astuti	9.260.000	-
Yulia Rahmatika	8.470.000	-
Angga Pribadi	4.375.000	-
Mike Song	-	2.313.206.379
Total	111.543.513	2.313.206.379

For the year ended December 31, 2020, the Company write-off other receivables amounting to Rp2,313,206,379 and was recorded as part of general and administrative expenses in profit or loss (Note 14).

Other receivables represent receivables from employee notebook ownership employee loans program and loan repayments.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions by both parties.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat hubungan dan transaksi Perusahaan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the Company's relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Hubungan/Nature	Transaksi/Transactions
BPR Pularta Mandiri Bank Dassa	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Penempatan dana/ Fund placement
PT Harsya Remitindo	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenues
PT Inti Sekawan Investama	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenues
PT Karunia Multifinance	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenues
PT Emporia Digital Raya	Pemegang Saham/ Shareholders	Piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi/ Due from related parties and due to related parties
Koperasi Jaga Nusantara Satu	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Anabatic Technologies Tbk	Pemegang Saham Entitas Induk/ Shareholder of Parent Company	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Aristi Jasadata	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Dunia Kerja Indonesia	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Svadaia Humana Jasa	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Jedi Global Teknologi	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Utang pihak berelasi/ Due to related parties

a. Bank

a. Bank

	2020	% *)	2019	% *)	
BPR Pularta Mandiri Bank Dassa	1.031.155	0,0036%	1.006.476	0,0032%	BPR Pularta Mandiri Bank Dassa
*) Persentase terhadap total aset			*) Percentage of total assets		

b. Piutang Usaha

b. Trade Receivables

	2020	% *)	2019	% *)	
PT Harsya Remitindo	129.314.048	0,46%	-	-	PT Harsya Remitindo
PT Inti Sekawan Investama	55.800.000	0,20%	-	-	PT Inti Sekawan Investama
PT Karunia Multifinance	10.889.050	0,04%	-	-	PT Karunia Multifinance
Total	196.003.098	0,70%	-	-	Total
*) Persentase terhadap total aset			*) Percentage of total assets		

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Piutang Pihak Berelasi

c. Due from Related Parties

	2020	% *)	2019	% *)	
PT Emporia Digital Raya	16.505.822.996	58,21%	-	-	PT Emporia Digital Raya
Koperasi Jaga Nusantara Satu	-	-	25.000.000	0,08%	Koperasi Jaga Nusantara Satu
Total	16.505.822.996	58,21%	25.000.000	0,08%	Total

*) Persentase terhadap total aset

*) Percentage of total assets

d. Utang Pihak Berelasi

d. Due to Related Parties

	2020	% *)	2019	% *)	
PT Emporia Digital Raya	2.306.608.846	52,33%	997.261.504	22,62%	PT Emporia Digital Raya
PT Jedi Global Teknologi	331.735.798	7,53%	-	-	PT Jedi Global Teknologi
PT Svadaia Humana Jasa	153.360.000	3,48%	-	-	PT Svadaia Humana Jasa
PT Aristi Jasadata	52.964.246	1,20%	2.608.900	0,06%	PT Aristi Jasadata
PT Anabatic Technologies Tbk	2.149.500	0,05%	-	-	PT Anabatic Technologies Tbk
PT Dunia Kerja Indonesia	30.000	0,01%	972.734.400	22,07%	PT Dunia Kerja Indonesia
Total	2.846.848.390	64,60%	1.972.604.804	44,75%	Total

*) Persentase terhadap total liabilitas

*) Percentage of total liabilities

e. Pendapatan

e. Revenues

	2020	% *)	2019	% *)	
PT Harsya Remitindo	129.314.048	37,63%	-	-	PT Harsya Remitindo
PT Inti Sekawan Investama	55.800.000	16,24%	-	-	PT Inti Sekawan Investama
PT Karunia Multifinance	10.889.050	3,17%	-	-	PT Karunia Multifinance
Total	196.003.098	57,04%	-	-	Total

*) Persentase terhadap total pendapatan

*) Percentage of total revenues

8. UANG MUKA

8. ADVANCES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2020	2019	
Proyek Karyawan	287.602.260	175.000.000	Project Employee
	2.500.000	-	
Total	290.102.260	175.000.000	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari :

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consist of:

2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Cost
Komputer	119.750.000	92.423.000	-	212.173.000	Computers
Perabotan dan peralatan kantor	-	1.455.800	-	1.455.800	Furniture and office equipments
Total biaya perolehan	119.750.000	93.878.800	-	213.628.800	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Komputer	4.838.543	40.871.855	-	45.710.398	Computers
Perabotan dan peralatan kantor	-	121.317	-	121.317	Furniture and office equipments
Total akumulasi penyusutan	4.838.543	40.993.172	-	45.831.715	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	114.911.457			167.797.085	Net Book Value
2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Cost
Komputer	-	119.750.000	-	119.750.000	Computers
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Komputer	-	4.838.544	-	4.838.544	Computers
Nilai Buku Neto	-			114.911.456	Net Book Value

Penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp40.993.172 dan Rp4.838.544 pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 14).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Depreciation charged to general and administrative expenses amounted to Rp40,993,172 and Rp4,838,544 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 14).

Based on the review of the Company's management, there are no situations or circumstances that would indicate an impairment of the value of property and equipment as of December 31, 2020 and 2019.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INTANGIBLE ASSETS

Akun ini terdiri dari :

2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan				Cost
Perangkat lunak	500.000.000	-	-	Software 500.000.000
Akumulasi Amortisasi				Accumulated
Penyusutan				Amortization
Perangkat lunak	20.833.333	125.000.000	-	Software 145.833.333
Nilai Buku Neto	479.166.667			Net Book Value 354.166.667
2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan				Cost
Perangkat lunak	-	500.000.000	-	Software 500.000.000
Akumulasi Amortisasi				Accumulated
Penyusutan				Amortization
Perangkat lunak	-	20.833.333	-	Software 20.833.333
Nilai Buku Neto	-			Net Book Value 479.166.667

Amortisasi dibebankan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp125.000.000 dan Rp20.833.333 pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 14).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadi penurunan nilai atas aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Amortized charged to general and administrative expenses amounted to Rp125,000,000 and Rp20,833,333 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 14).

Based on the review of the Company's management, there are no situations or circumstances that would indicate an impairment of the value of intangible assets as of December 31, 2020 and 2019.

11. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di muka

Pajak dibayar dimuka tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan Pajak Pertambahan Nilai masukan sebesar Rp172.474.083 dan Rp117.799.278.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	-	72.955.080
Pasal 23	250.000	8.543.200
Total	250.000	81.498.280

11. TAXATION

a. Prepaid Tax

Prepaid tax as of December 31, 2020 and 2019 pertains to VAT in amounting to Rp172,474,083 and Rp117,799,278, respectively.

b. Taxes Payable

This account consists of:

Income taxes:
Article 4(2)
Article 23
Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in accordance with the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif	(5.094.039.191)	(956.529.588)	Loss before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan bunga	(126.431.234)	(174.800.930)	Interest income
Sumbangan	(5.000.0019)	-	Donation
Jamuan	-	78.760.000	Entertainment
Rugi Pajak	(5.270.470.444)	(1.052.570.518)	Tax Losees

12. MODAL SAHAM

12. SHARE CAPITAL

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 pada tanggal 14 Agustus 2019 oleh Dian Andiani, S.H., M.Kn., susunan komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 3 dated August 14, 2019 of Dian Andiani, S.H., M.Kn., the composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total
PT Emporia Digital Raya	18.000	60,00%	18.000.000.000
PT Sinergi Karya Infolestari	6.000	20,00%	6.000.000.000
PT Vanguard Technology Nusa	6.000	20,00%	6.000.000.000
Total/Total	30.000	100,00%	30.000.000.000

13. PENDAPATAN

13. REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2020	2019	
Pendapatan provisi			Provision income (Catatan 7e)
Pihak berelasi (Catatan 7e)	198.710.968	-	Related parties (Note 7e)
Pihak ketiga	144.896.084	1.460.000	Third parties
Total	343.607.052	1.460.000	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Penghapusan nilai piutang (Catatan 6)	2.313.206.379	-
Gaji dan tunjangan	2.190.268.142	-
Internet	365.107.085	5.023.349
Amortisasi (Catatan 10)	125.000.000	20.833.333
Perizinan dan lisensi	117.800.000	-
Konsultan	100.357.000	-
Penyusutan (Catatan 9)	40.993.172	4.838.544
Membership	32.358.750	-
Perjalanan	24.634.654	-
Sewa	21.617.700	878.777.100
Telepon, listrik dan air	20.544.400	251.000
Meeting	17.452.150	-
Alat tulis kantor	10.037.500	-
Biaya layanan	-	93.957.300
Penalti	-	32.135.236
Lain-lain (dibawah Rp10 juta)	50.815.214	4.915.800
Total	5.430.192.146	1.040.731.662

14. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

Write-off receivables (Note 6)
Salaries and allowances
Internet
Amortization (Note 10)
Permit and license
Consultant
Depreciation (Note 9)
Membership
Business travel
Rental
Telephone, electricity and water
Meeting
Office stationery
Services charge
Penalty
Others (each below Rp10 million)
Total

15. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN MODAL

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga.

15. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT RISK

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks that have high probability to occur on the Company's financial instruments are market risk (i.e. interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing the risk level has increased significantly by considering several parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. Management reviews and approves risk policies, including risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Market Risk

Market risk is the risk that is primarily due to changes in market prices. The Company is affected by market risks, especially the interest rate risk.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

15. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT RISK (continued)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposures of the Company to interest rate risk are mainly related to banks.

Perusahaan terus memantau fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil tindakan yang diperlukan paling diuntungkan kepada Perusahaan pada waktunya. Manajemen saat ini tidak mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan swap suku bunga.

The Company continues to monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the necessary measures most benefit to the Company in due course. Management currently does not consider the need to conduct interest rate swap.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset keuangan Perusahaan yang terkait risiko tingkat suku bunga:

The following table sets out the carrying amount by maturity the Company's financial assets that are exposed to interest rate risk:

Risiko Kredit

Credit Risk

2020					
Aset/Assets	Suku bunga rata-rata/ Average interest rate	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	1 tahun sampai dengan 5 tahun/ 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total
Bank/Banks	0,25% - 2,75%	10.550.161.855	-	-	10.550.161.855
2019					
Aset/Assets	Suku bunga rata-rata/ Average interest rate	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	1 tahun sampai dengan 5 tahun/ 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total
Bank/Banks	0,50% - 2,00%	27.077.117.916	-	-	27.077.117.916

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan terjadinya kerugian keuangan. Perusahaan dikatakan memiliki risiko kredit dari aktivitas operasi dan pendanaan, termasuk deposito di bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama timbul dari bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi dan aset lain-lain - deposit.

Credit risk is the risk that a third party will not meet its obligations by financial instrument or customer contract, leading to financial losses. The Company is exposed to credit risk from operating activities and financing activities, including deposits at banks, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risks mainly comes from banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties and other assets - deposits.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

15. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT RISK (continued)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Perusahaan.

Credit risks arising from trade receivables and other receivables are managed by the management of the Company in accordance with the policies, procedures and control of the Company relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Company.

Risiko kredit yang berasal dari bank dikelola oleh manajemen Perusahaan dengan menilai kredibilitas pihak-pihak yang akan menerima penempatan dana dari Perusahaan.

Credit risks from banks is managed by the Company's management by assessing the credibility of the parties that will receive placement of funds from the Company.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table provides information regarding the maximum credit limit faced by the Company as of December 31, 2020 and 2019:

	2020	2019	
Bank	10.549.130.700	27.077.117.916	Banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	-	24.960.000	Third parties
Pihak berelasi	197.898.098	-	Related parties
Piutang lain-lain -			Other receivables -
pihak ketiga	111.543.513	2.313.206.379	third parties
Piutang pihak berelasi	16.505.822.996	25.000.000	Due from related parties
Aset lain-lain - deposit	-	803.926.800	Other assets - deposits
Total	27.364.395.307	30.244.211.095	Total

Perusahaan melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Company conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Company has a policy for all customers to go through credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

Tabel berikut ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for the components in the statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019:

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

15. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT RISK (continued)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

	2020	2019	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	27.171.041.209	30.244.211.095	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	193.354.098	-	Past due but not impaired
Total	27.364.395.307	30.244.211.095	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko dalam hal Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk to which the Company was not able to meet its obligations when its due. Management evaluates and closely monitors of cash inflows (*cash-in*) and cash outflows (*cash-out*) to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the need to fund the repayment of short-term liabilities and long-term maturities derived from services to customers.

	2020			
	Di bawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	1 tahun sampai dengan 5 tahun/ <i>1 year up to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Total
Liabilitas				
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.998.250	-	-	1.998.250
Beban akrual	30.000.000	-	-	30.000.000
Utang pihak berelasi	2.844.240.110	2.608.280	-	2.846.848.390
Total Liabilitas	2.876.238.360	2.608.280	-	2.878.846.640

Liabilities
Other payables
- third parties
Accrued expenses
Due to related parties
Total Liabilities

	2019			
	Di bawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	1 tahun sampai dengan 5 tahun/ <i>1 year up to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Total
Liabilitas				
Utang usaha - pihak ketiga	23.540.000	-	-	23.540.000
Utang lain-lain - pihak ketiga	9.975.000	-	-	9.975.000
Utang pihak berelasi	1.972.604.804	-	-	1.972.604.804
Total Liabilitas	2.006.119.804	-	-	2.006.119.804

Liabilities
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Due to related parties
Total liabilities

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Gearing ratio Perusahaan masing-masing sebesar (0,26) dan (0,86) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

16. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan.

	2020	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
ASET KEUANGAN		
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan bank	10.554.216.029	10.554.216.029
Piutang usaha - pihak berelasi	197.898.098	197.898.098
Piutang lain-lain - pihak ketiga	111.543.513	111.543.513
Piutang pihak berelasi	16.505.822.996	16.505.822.996
Total Aset Keuangan	27.369.480.636	27.369.480.636

15. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT RISK (continued)

CAPITAL MANAGEMENT RISK

The primary objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of high credit ratings and healthy capital ratios to support the business and maximize the return to shareholders.

The Company's management manages the capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may choose to adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through a debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated by dividing the net debt by equity. Net debt is total liabilities as presented in the statement of financial position reduced by the amount of cash and banks. While equity includes all components of equity in the statement of financial position.

The Company's *Gearing ratio* are (0.26) and (0.86) as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

16. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables are a comparison of the carrying amount and the fair value of the Company's financial instruments that are recorded in the financial statements.

FINANCIAL ASSETS
Financial assets measured at amortized cost:
Cash and banks
Trade receivables - related parties
Other receivables - third parties
Due from related parties
Total Financial Assets

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

16. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

		2020		
		Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
LIABILITAS KEUANGAN				FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:				Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang lain-lain - pihak ketiga		1.998.250	1.998.250	Other payables - third parties
Beban akrual		30.000.000	30.000.000	Accrued expenses
Utang pihak berelasi		2.846.848.390	2.846.848.390	Due to related parties
Total Liabilitas Keuangan		2.878.846.640	2.878.846.640	Total Financial Liabilities
		2019		
		Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN				FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang:				Financial assets classified as loans and receivables:
Kas dan bank		27.077.117.916	27.077.117.916	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga		24.960.000	24.960.000	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga		2.313.206.379	2.313.206.379	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi		25.000.000	25.000.000	Due from related parties
Aset lain-lain - deposit		803.926.800	803.926.800	Other assets - deposits
Total Aset Keuangan		30.244.211.095	30.244.211.095	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN				FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:				Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha - pihak ketiga		23.540.000	23.540.000	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga		9.975.000	9.975.000	Other payables - third parties
Utang pihak berelasi		1.972.604.804	1.972.604.804	Due to related parties
Total Liabilitas Keuangan		2.006.119.804	2.006.119.804	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lain-lain - deposit, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, dan beban akrual adalah mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

1. The fair value of cash and banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, other assets - deposits, trade payables - third parties, other payables - third parties, and accrued expenses approximate their carrying amounts due to the short-term nature of the transactions and will be due within 12 months.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar (lanjutan):

2. Nilai wajar piutang pihak berelasi dicatat sebesar harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar piutang/hutang pihak terkait karena tidak ada periode penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

17. KELANGSUNGAN HIDUP DAN RENCANA MANAJEMEN

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mengalami rugi usaha sebesar Rp5.194.546.925 dan rugi komprehensif sebesar Rp5.094.039.191, sehingga menghasilkan akumulasi defisit sebesar Rp6.050.568.778 pada tanggal 31 Desember 2020. Selain itu, Perusahaan juga mengalami kekurangan arus kas untuk aktivitas operasinya.

Kondisi ini menimbulkan keraguan yang substansial atas kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Kelangsungan usaha Perusahaan tergantung pada kemampuan dalam menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu dan kemampuan untuk mencapai operasi yang menguntungkan dan memperbaiki posisi defisitnya.

Untuk mengatasi kondisi ini, rencana dan tindakan yang akan di ambil oleh manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Meluncurkan produk "IKI Talangin Aja" yang akan menjadi produk unggulan dalam menjangkau mitra-mitra agen produk *Payment Point Online Bank* (PPOB) yang tergabung dalam Emporia Grup.
2. Meluncurkan aplikasi "IKI Modal for Lender" demi memudahkan *Lender* Perusahaan dalam melakukan pendanaan pinjaman yang diharapkan dapat membuka kesempatan yang lebih besar bagi siapapun yang ingin menjadi pendana di Perusahaan.
3. Perusahaan kembali bekerjasama dengan PT Karunia Multi Finance sebagai *lender* untuk menyalurkan pembiayaan kepada mitra Perusahaan.
4. Perusahaan juga memberikan pembiayaan kepada karyawan di group internal Titan dan Anabatic.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value (continued):

2. The fair value of due from related parties are recorded at historical cost because the fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of related party receivables/debts because there is no certain period of receipt/payment although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the statement of financial position.

17. GOING CONCERN AND MANAGEMENT PLAN

During the year ended December 31, 2020, the Company to incurred operating loss amounting to Rp5,194,546,925 and total comprehensive loss amounting to Rp5,094,039,191, which resulted to accumulated deficit amounting to Rp6,050,568,778 as of December 31, 2020. Furthermore, the Company has sustained shortage on cash flows from its operating activities.

These conditions raise substantial doubt on the ability of the Company to continue as a going concern. The Company' continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flows to meet its obligations on a timely basis and ability to achieve profitable operations and improve its deficit position.

To address this condition, the action plans and draws up by the management of the Company, are as follows:

1. Launched the product "IKI Talangin Aja" which will be the flagship product in reaching out to the *Payment Point Online Bank* (PPOB) product agent partners who are members of the Emporia Group.
2. Launched the "IKI Modal for Lenders" application to make it easier for corporate lenders to do loan funding which is expected to open up greater opportunities for anyone who wants to become a lender in the Company.
3. The company is back in collaboration with PT Karunia Multi Finance as a lender to channel financing to the Company's partners.
4. The company also provides financing to employees in the Titan and Anabatic internal groups.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. KELANGSUNGAN HIDUP DAN RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Rencana tersebut di atas belum sepenuhnya direalisasikan oleh Perusahaan, namun pemegang saham dan manajemen Perusahaan optimis dapat melaksanakannya secara efektif di masa mendatang.

18. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("COVID-19") sebagai pandemi global. Wabah COVID-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perusahaan serta pelanggan dan pemasok Perusahaan.

Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya COVID-19 terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman COVID-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

19. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengumumkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia secara merata, guna memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja untuk waktu tertentu (pegawai tidak tetap), outsourcing, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi tunjangan minimum yang harus dibayarkan kepada pegawai.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. GOING CONCERN AND MANAGEMENT PLAN (continued)

The above plan is not yet fully realized by the Company, but the shareholders and management of the Company are optimistic it can be effectively implemented in the coming years.

18. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization declared the outbreak of corona virus ("COVID-19") as a global pandemic. This COVID-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Company, its customers and vendors.

While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of COVID-19 on the Company's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle COVID-19 threat, and the impact of such factors to the Company's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

19. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Government Regulation Number 35 Year 2021

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 Serta
Untuk Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 And
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021
(lanjutan)

Sampai dengan penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan masih mengevaluasi potensi dampak PP 35/2021, termasuk dampaknya terhadap laporan keuangan untuk periode pelaporan berikutnya.

19. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Government Regulation Number 35 Year 2021
(continued)

As of the issuance of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of PP 35/2021, including the impact on the Company's financial statements for the next reporting period.

20. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan saat ini. Ringkasan reklasifikasi akun adalah sebagai berikut:

20. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements as of and for the year ended December 31, 2019 have been reclassified to conform with the current financial statement presentation. The summary of reclassified account are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Utang lain-lain pihak berelasi	1.972.604.804	-	Other payables - related parties
Utang pihak berelasi	-	1.972.604.804	Due to related parties